

Diterima: 8 Juni 2026	Direvisi: 12 Juni 2026	Dipublikasi: 26 Juni 2026
DOI:		

MOTIVASI BELAJAR DALAM PENDIDIKAN ISLAM: KAJIAN TAFSIR TEMATIK QS. AL-‘ALAQ AYAT 1–5

Avif Alfiyah

Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah, Lamongan, Indonesia
avifalfiyah@iai-tabah.ac.id

Muchacha Aulia Zati Putri

Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah, Lamongan, Indonesia
muchachaaulia@gmail.com

Abstrak

Motivasi belajar merupakan salah satu komponen utama yang menentukan keberhasilan dalam proses pendidikan, terutama dalam pendidikan Islam yang memandang aktivitas menuntut ilmu sebagai bagian dari ibadah sekaligus sarana pengembangan potensi manusia. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji konsep motivasi belajar dalam perspektif Al-Qur'an melalui analisis tafsir tematik terhadap QS. Al-‘Alaq ayat 1–5 serta menelaah relevansinya dalam pengembangan pendidikan Islam pada era kontemporer. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*library research*) dan teknik tafsir tematik (*maudhu'i*). Sumber data yang digunakan meliputi Al-Qur'an, literatur tafsir klasik dan modern, serta berbagai referensi pendidikan Islam yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa QS. Al-‘Alaq ayat 1–5 memuat nilai-nilai fundamental dalam motivasi belajar, seperti dorongan untuk membaca, penguatan budaya literasi, semangat pencarian ilmu, kesadaran spiritual dalam proses belajar, serta keberlanjutan dalam pengembangan pengetahuan. Perintah membaca pada ayat pertama menegaskan pentingnya aktivitas intelektual sebagai dasar pendidikan, sementara penyebutan *qalam* (pena) mengisyaratkan urgensi tradisi menulis dan dokumentasi ilmu. Selain itu, ayat-ayat tersebut menekankan bahwa proses pembelajaran ideal harus berlandaskan nilai-nilai ketuhanan agar tercipta integrasi antara aspek intelektual dan spiritual. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa QS. Al-‘Alaq ayat 1–5 memiliki relevansi yang signifikan dalam membangun motivasi belajar peserta didik serta dapat dijadikan landasan filosofis bagi pengembangan pendidikan Islam yang bersifat adaptif, literatif, dan humanis.

Kata Kunci : Motivasi Belajar; Pendidikan Islam; Tafsir Tematik.

Abstract

A learning motivation is a crucial element that significantly influences the success of the educational process, especially within Islamic education, which views the pursuit of knowledge not only as an academic endeavor but also as an act of worship and a means of human capacity development. This article seeks to explore the concept of learning motivation from the Qur'anic perspective through a thematic exegesis (tafsir maudhu'i) of QS. Al-‘Alaq verses 1–5, as well as to examine its relevance to the advancement of Islamic education in the contemporary context. The study adopts a qualitative approach using library research methods combined with a thematic interpretation framework (maudhu'i). The data are drawn from the Qur'an, classical and modern tafsir works, and relevant literature in Islamic education. The findings indicate that QS. Al-‘Alaq verses 1–5 encompass essential principles of

learning motivation, including encouragement to read, the development of literacy culture, enthusiasm for seeking knowledge, spiritual consciousness in learning activities, and the continuous growth of knowledge. The command to read in the opening verse highlights the centrality of intellectual engagement as the foundation of education, while the reference to the qalam (pen) underscores the importance of writing traditions and knowledge preservation. Furthermore, these verses emphasize that effective learning should be rooted in divine values to ensure harmony between intellectual and spiritual dimensions. In conclusion, QS. Al-'Alaq verses 1–5 are highly relevant in strengthening students' learning motivation and can be established as a philosophical basis for developing Islamic education that is adaptive, literate, and humanistic.

Key words : Learning Motivation; Islamic Education; Thematic Exegesis.

PENDAHULUAN

Motivasi belajar merupakan salah satu elemen esensial yang sangat menentukan keberhasilan proses pendidikan.¹ Dalam perspektif pendidikan Islam, motivasi belajar tidak semata-mata dipahami sebagai dorongan psikologis untuk meraih prestasi akademik, tetapi juga sebagai bentuk kesadaran spiritual dalam rangka melaksanakan perintah Allah SWT untuk menuntut ilmu.² Oleh karena itu, aktivitas belajar dalam Islam memiliki dua dimensi yang saling melengkapi, yaitu pengembangan aspek intelektual serta peningkatan kualitas keimanan dan spiritualitas.³

Sejumlah kajian menunjukkan bahwa masih rendahnya motivasi belajar peserta didik menjadi permasalahan yang cukup menonjol dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pendidikan Islam.⁴ Berbagai penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pemahaman terhadap makna belajar,⁵ penggunaan metode pembelajaran yang kurang inovatif,⁶ serta minimnya penanaman nilai-nilai keagamaan dalam proses pembelajaran.⁷ Di sisi lain, Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam telah memberikan landasan konseptual yang kuat mengenai pentingnya aktivitas belajar, sebagaimana tercermin dalam QS. Al-'Alaq ayat 1–5 yang menekankan perintah membaca, penggunaan pena (qalam), serta pengajaran Allah kepada manusia atas apa yang belum diketahuinya.⁸ Namun demikian, kajian yang secara khusus mengintegrasikan tafsir tematik ayat tersebut dengan konsep motivasi belajar

¹ Raskita Enjelika Manik et al., "Konsep Dasar Motivasi Belajar," *Jurnal Budi Pekerti Agama Kristen Dan Katolik* 2, no. 4 (2024): 358–68, <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/jbpakk.v2i4.941>.

² Ahmad Izzan and Muhammad Husni M, "Motivasi Belajar Dalam Al Quran At Taubah Ayat 122 Studi Ilmu Pendidikan Islam," *Masagi* 3, no. 2 (2025): 34–399, <https://doi.org/10.37968/masagi.v3i2.695>.

³ Hariki Fitrah Elisa Maharani, Sumanti, *Motivasi Belajar Dalam Pendidikan (Konsep, Teori, Dan Faktor Yang Mempengaruhi)*, I (Malang: Litrus, 2024).

⁴ Yogi Fernando et al., "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Inspirasi Pendidikan ALFIHRIS* 2, no. 3 (2024): 61–68, <https://doi.org/https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3>.

⁵ Izzan and M, "Motivasi Belajar Dalam Al Quran At Taubah Ayat 122 Studi Ilmu Pendidikan Islam."

⁶ Avif Alfiah, "Metode Pengajaran Dalam Al-Qur'an (Analisis Tafsir Muqaran QS. Al-An'am Ayat 72 QS. Al-Ra'd Ayat 2)," *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7, no. 2 (2024): 185–92, <https://doi.org/10.58518/darajat.v7i2.3014> Dipublikasi.

⁷ Fernando et al., "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa."

⁸ Almaydza Pratama Abnisa Ahmad Zain Sarnoto, "Motivasi Belajar Dalam Perspektif Al-Qur'an," *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme V* 4, no. 2 (2022): 210–19, <https://doi.org/10.37680/scaffolding>.

dalam pendidikan Islam masih terbatas dan belum banyak dikaji secara mendalam dalam perspektif pedagogis modern.⁹

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai motivasi belajar yang terdapat dalam QS. Al-'Alaq ayat 1–5 melalui pendekatan tafsir tematik (*maudhu'i*), mengidentifikasi konsep motivasi belajar dalam perspektif Al-Qur'an yang relevan dengan pendidikan Islam, serta menjelaskan implikasinya terhadap penguatan motivasi belajar peserta didik dalam konteks pendidikan Islam kontemporer.¹⁰ Selain itu, penelitian ini juga dimaksudkan untuk merumuskan kontribusi Al-Qur'an sebagai dasar konseptual dalam pengembangan teori motivasi belajar yang berlandaskan nilai-nilai spiritual dan pedagogis Islam.¹¹

Pemilihan topik ini didasarkan pada urgensi permasalahan rendahnya motivasi belajar yang masih banyak ditemukan dalam praktik pendidikan, yang disebabkan oleh kurangnya pemaknaan terhadap proses belajar, metode pembelajaran yang belum optimal, serta minimnya internalisasi nilai-nilai keislaman.¹² Di sisi lain, QS. Al-'Alaq ayat 1–5 secara normatif telah memberikan landasan kuat mengenai pentingnya membaca, menulis, dan proses pembelajaran yang bersumber dari nilai ketuhanan, namun kajian yang mengintegrasikannya dengan konsep motivasi belajar dalam perspektif tafsir tematik masih terbatas.¹³ Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting karena diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan konsep motivasi belajar berbasis Al-Qur'an sekaligus kontribusi praktis bagi pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih bermakna, spiritual, dan humanis, serta memperkuat integrasi antara ilmu tafsir dan pendidikan Islam secara holistik.¹⁴ Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkaya literatur tafsir pendidikan, tetapi juga memperkuat dasar konseptual dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih bermakna, spiritual, dan humanis dalam konteks pendidikan Islam kontemporer.

METODE

Artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), karena data yang dianalisis bersumber dari berbagai literatur tertulis yang relevan, seperti Al-Qur'an, kitab-kitab tafsir, serta karya-karya dalam bidang pendidikan Islam. Metode analisis yang digunakan adalah tafsir tematik (*tafsir maudhu'i*), yaitu pendekatan penafsiran Al-Qur'an dengan menghimpun ayat-ayat yang memiliki kesamaan tema untuk kemudian dianalisis secara sistematis guna memperoleh pemahaman yang utuh mengenai suatu konsep, dengan fokus kajian pada QS. Al-'Alaq ayat 1–5 untuk menggali nilai-nilai motivasi belajar dalam perspektif pendidikan Islam. Sumber data penelitian terdiri dari sumber primer berupa Al-Qur'an dan kitab tafsir klasik maupun modern, serta sumber sekunder yang mencakup buku-buku pendidikan Islam, jurnal

⁹ Sunarti Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, no. November (2021): 289–302.

¹⁰ Ahmad Zain Sarnoto, "Motivasi Belajar Dalam Perspektif Al-Qur'an."

¹¹ Muhammad Muslimin, Nurul Aisyah, and Besse Marjani Alwi, "Implementasi Teori Belajar Behaviorisme Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Keterlibatan Aktif Siswa," *PESHUM; Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora* 4, no. 4 (2025): 5198–5209, <https://doi.org/https://doi.org/10.56799/peshum.v4i4>.

¹² Neni Fitriana, Dewi Anjani, and Nabsiah Sabrina, "Analysis of Motivation Methods and Student Learning Motivation Functions," *Indonesian Journal of Intellectual Publication* 1, no. 3 (2021): 198–203, <https://doi.org/https://doi.org/10.51577/ijipublication.v2i3>.

¹³ Hikmah, Abdul Qodir, and Nurul Wahdah, "Aktivitas Belajar Dan Motivasi Belajar : Apakah Efektif Dalam Mengembangkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 7, no. 2 (2022): 340–58, [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(2\).10555](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(2).10555).

¹⁴ Abdurrohmim and Ali Mudlofir, "Konsep Motivasi Belajar Perspektif Al-Qur'an Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam," *Jurnal Tinta* 6, no. 1 (2024): 129–39, <https://doi.org/https://doi.org/10.35897/jurnaltinta.v6i1>.

ilmiah, dan artikel penelitian terkait motivasi belajar serta integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam pembelajaran. Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, klasifikasi ayat dan pandangan mufasir, interpretasi makna secara tematik, serta penarikan kesimpulan konseptual, sehingga penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai konsep motivasi belajar dalam QS. Al-'Alaq ayat 1-5 serta implikasinya terhadap pengembangan pendidikan Islam yang berbasis nilai-nilai Qur'ani.

PEMBAHASAN

QS. Al-'Alaq ayat 1-5 merupakan wahyu pertama yang diterima Nabi Muhammad SAW sekaligus menjadi fondasi utama dalam pembangunan paradigma pendidikan Islam. Kandungan ayat-ayat tersebut tidak hanya menekankan urgensi ilmu pengetahuan, tetapi juga memuat konsep motivasi belajar yang menyeluruh, meliputi dimensi spiritual, intelektual, dan etis. Perintah *iqra'* pada ayat pertama menunjukkan bahwa aktivitas belajar dan pencarian ilmu merupakan tugas yang melekat pada setiap manusia. Dalam perspektif pendidikan Islam, perintah tersebut menjadi stimulus yang mendorong individu untuk terus mencari, memahami, serta mengembangkan pengetahuan sepanjang kehidupannya.

Konsep motivasi belajar dalam QS. Al-'Alaq diawali dengan perintah membaca yang dikaitkan dengan nama Allah melalui frasa *bismi rabbika*. Hal ini mengisyaratkan bahwa proses belajar tidak hanya diarahkan untuk memperoleh manfaat duniawi, tetapi juga memiliki nilai ibadah dan penghambaan kepada Allah SWT.¹⁵ Orientasi transendental tersebut menjadi karakteristik khas motivasi belajar dalam Islam yang membedakannya dari pendekatan motivasi yang berlandaskan aspek material semata. Ketika belajar dipahami sebagai bentuk pengabdian kepada Allah, maka akan muncul dorongan internal yang lebih kuat karena didasari oleh keimanan dan harapan memperoleh keridaan-Nya.

Ayat kedua yang menjelaskan penciptaan manusia dari *'alaq* mengandung pesan edukatif agar manusia menyadari asal-usul penciptaannya yang sederhana. Kesadaran ini berperan dalam membentuk sikap rendah hati dalam proses pencarian ilmu. Semakin luas pengetahuan yang dimiliki seseorang, seharusnya semakin kuat pula kesadarannya bahwa ilmu manusia sangat terbatas dibandingkan dengan ilmu Allah SWT yang tidak terbatas.¹⁶ Sikap tawadhu' tersebut menjadi faktor penting dalam keberhasilan belajar karena mendorong individu untuk terus memperbaiki diri dan tidak pernah merasa cukup dengan ilmu yang telah diperolehnya.

Selanjutnya, pengulangan kata *iqra'* pada ayat ketiga menunjukkan pentingnya kontinuitas dan kesungguhan dalam kegiatan belajar. Pengulangan tersebut mengandung makna bahwa penguasaan ilmu tidak dapat dicapai secara instan, melainkan memerlukan proses yang berkelanjutan melalui latihan, pembiasaan, dan ketekunan.¹⁷ Dalam kajian psikologi pendidikan, pengulangan merupakan salah satu strategi yang efektif untuk memperkuat motivasi serta meningkatkan pemahaman terhadap materi yang dipelajari. Oleh karena itu, peserta didik dituntut untuk memiliki semangat belajar yang konsisten dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi berbagai tantangan akademik.

Pada ayat keempat dan kelima, Allah SWT menjelaskan bahwa manusia memperoleh

¹⁵ Ahmad Zain Sarnoto, "Motivasi Belajar Dalam Perspektif Al-Qur'an."

¹⁶ Ayuk Andini, "Konsep Belajar Menurut Surat Al- 'Alaq Ayat 1-5 Dan Surat an-Nahl Ayat 78 Dalam Kitab Tafsir Al- Jalaalayn Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam" (IAIN Ponorogo, 2021).

¹⁷ M. Afiquil Adib, "Aktualisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Surat Al-'Alaq Ayat 1-5 Dalam Pembelajaran Agama Islam," *Islamic Review; Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman* 11, no. April (2022): 1-18, <https://doi.org/10.35878/islamicreview.v11.i1.351>.

ilmu melalui perantara *qalam* (pena) dan melalui proses pengajaran yang memungkinkan manusia mengetahui sesuatu yang sebelumnya tidak diketahuinya. Penyebutan *qalam* memiliki makna simbolik yang sangat penting karena merepresentasikan tradisi literasi, pencatatan ilmu, serta perkembangan peradaban manusia.¹⁸ Ayat ini memberikan dorongan agar manusia memanfaatkan berbagai sarana yang tersedia untuk memperoleh, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan. Dalam konteks pendidikan kontemporer, makna *qalam* dapat dipahami secara lebih luas mencakup buku, media digital, teknologi informasi, dan berbagai sumber belajar lainnya yang mendukung proses pendidikan.

Lebih lanjut, QS. Al-'Alaq ayat 1–5 memperlihatkan bahwa motivasi belajar dalam Islam bersifat holistik karena mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan spiritual.¹⁹ Aspek kognitif tampak pada anjuran untuk membaca, memahami, dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Aspek afektif tercermin dalam pembentukan karakter seperti kerendahan hati, rasa ingin tahu, dan ketekunan. Sementara itu, aspek spiritual diwujudkan melalui orientasi belajar yang berlandaskan keimanan serta kesadaran akan hubungan manusia dengan Allah SWT.²⁰ Sinergi ketiga aspek tersebut menghasilkan konsep pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada kecerdasan intelektual, tetapi juga pada pembentukan kepribadian dan akhlak yang mulia.

Selain itu, ayat-ayat tersebut juga memberikan landasan bagi pengembangan budaya literasi dalam kehidupan masyarakat. Penempatan perintah membaca sebagai wahyu pertama menunjukkan bahwa kemajuan suatu peradaban sangat ditentukan oleh kuatnya tradisi membaca, menulis, dan pengembangan ilmu pengetahuan.²¹ Oleh karena itu, pendidikan Islam tidak hanya bertujuan menghasilkan individu yang mampu membaca secara tekstual, tetapi juga individu yang mampu memahami, mengkritisi, dan mengimplementasikan ilmu pengetahuan dalam kehidupan nyata.

Dengan demikian, QS. Al-'Alaq ayat 1–5 menawarkan konsep motivasi belajar yang komprehensif dalam pendidikan Islam.²² Konsep tersebut tercermin melalui dorongan untuk menuntut ilmu sebagai bentuk ibadah, kesadaran akan keterbatasan manusia, pentingnya ketekunan dalam belajar, pemanfaatan sarana literasi, serta pengembangan ilmu pengetahuan demi kemaslahatan bersama.²³ Nilai-nilai tersebut tetap relevan untuk diterapkan dalam sistem pendidikan modern sebagai upaya membentuk generasi yang berpengetahuan luas, berkarakter kuat, dan memiliki kedalaman spiritual.

Hasil penelitian tentang motivasi belajar dalam perspektif QS. Al-'Alaq ayat 1–5 menunjukkan bahwa Al-Qur'an memandang aktivitas belajar sebagai bagian yang tidak

¹⁸ Muhammad zein Damanik and Fauziah Nur Azmi, "Tafsir QS. Al- 'Alaq : 1-5 Dalam Menjawab Tantangan Menuntut Ilmu Di Era Digital," *At-Tarbiyah; Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2025): 552–58.

¹⁹ Educational Guidance et al., "Konsep Motivasi Belajar Menurut Pandangan Islam Dan Peran," *Educational Guidance and Counselling Development Joournal* 6, no. 2 (2023): 109–16, <https://doi.org/10.24014/egcdj.v6i2.24406>.

²⁰ Hapsah Fauziah and Anggie Pramutya, "Pengaruh Mot Ivasi Belajar Hafalan Alqur 'an Terhadap Ujian Tahfidz," *Jurna; Masagi*, no. c (2023): 1–7, <https://doi.org/10.37968/masagi.v2i1.555>.

²¹ Syaiful Askhari, "Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Surat Al-Alaq Ayat 1-5 Dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran" (IAIN Curup, 2019).

²² Vivia Febbrilian Agrifina et al., "Tinjauan Pustaka; Pentingnya Mootivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar," *Pedagogika; Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan* 12, no. 2 (2024): 414–31, <https://doi.org/https://doi.org/10.30598/pedagogikavol12issue2year2024>.

²³ Ahmad Islahud Daroini, "Tafsir Ayat Pendidikan Dalam QS. Al-Alaq Ayat 1-5 Menurut Quraish Shihab" (UIN Raden Intan Lampung, 2018).

terpisahkan dari ibadah sekaligus sarana pengembangan potensi manusia.²⁴ Temuan ini sejalan dengan berbagai kajian sebelumnya yang menegaskan bahwa pendidikan Islam berlandaskan pada prinsip tauhid, di mana proses pencarian ilmu tidak hanya bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, tetapi juga diarahkan pada penguatan keimanan dan pembentukan akhlak mulia. Perintah *iqra'* yang menjadi inti pembahasan dalam penelitian ini dipahami sebagai ajakan untuk membangun tradisi belajar yang berkesinambungan serta mempererat hubungan spiritual antara manusia dan Allah SWT.²⁵

Temuan penelitian ini juga mendukung pandangan M. Quraish Shihab yang menjelaskan bahwa makna perintah membaca dalam QS. Al-'Alaq tidak terbatas pada membaca teks secara literal, melainkan mencakup usaha memahami berbagai fenomena kehidupan yang dapat dijadikan sumber pengetahuan.²⁶ Dalam konteks ini, motivasi belajar dalam Islam tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada kemampuan memahami realitas sosial, lingkungan alam, serta nilai-nilai ketuhanan yang terkandung dalam kehidupan. Keselarasan tersebut menunjukkan bahwa konsep motivasi belajar yang terkandung dalam QS. Al-'Alaq memiliki dimensi yang luas dan tetap relevan untuk diterapkan dalam berbagai konteks pendidikan.

Di samping itu, hasil penelitian ini memperkuat temuan sejumlah studi pendidikan Islam yang menempatkan motivasi intrinsik sebagai faktor dominan dalam keberhasilan belajar. Frasa *bismi rabbika* mengandung makna bahwa aktivitas belajar harus dilandasi oleh kesadaran spiritual dan orientasi penghambaan kepada Allah SWT. Temuan ini mendukung konsep motivasi dalam pendidikan Islam yang menekankan nilai-nilai religius sebagai sumber dorongan utama dalam proses pembelajaran. Berbeda dengan pendekatan pendidikan sekuler yang cenderung menekankan faktor eksternal seperti penghargaan, prestasi, atau keuntungan ekonomi, pendidikan Islam memandang kegiatan menuntut ilmu sebagai bentuk tanggung jawab keagamaan yang memiliki nilai ibadah.

Hasil penelitian ini juga memiliki keterkaitan dengan berbagai penelitian mengenai literasi dalam Al-Qur'an. Sejumlah kajian terdahulu menyimpulkan bahwa wahyu pertama yang diawali dengan perintah membaca menegaskan pentingnya budaya literasi sebagai fondasi kemajuan suatu peradaban. Penelitian ini melengkapi temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa literasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana memperoleh pengetahuan, tetapi juga berperan dalam menumbuhkan dan memelihara motivasi belajar secara berkelanjutan. Pengulangan kata *iqra'* dalam QS. Al-'Alaq menegaskan pentingnya kontinuitas, latihan, dan pembiasaan dalam proses belajar, yang juga diakui sebagai unsur penting dalam teori motivasi pendidikan modern.²⁷

Lebih lanjut, temuan mengenai makna *qalam* sebagai simbol transmisi dan pengembangan ilmu pengetahuan memiliki keterkaitan dengan penelitian yang membahas integrasi ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pendidikan Islam.²⁸ Berbagai penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa kemajuan ilmu pengetahuan sangat ditentukan oleh tradisi menulis, mendokumentasikan, dan menyebarluaskan informasi. Hasil penelitian ini

²⁴ Adib, "Aktualisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Surat Al-Alaq Ayat 1-5 Dalam Pembelajaran Agama Islam."

²⁵ Andini, "Konsep Belajar Menurut Surat Al- 'Alaq Ayat 1-5 Dan Surat an-Nahl Ayat 78 Dalam Kitab Tafsir Al-Jalaalayn Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam."

²⁶ Eneng Sunani, "Urgensi Belajar Menurut Al-Qur'an Kajian Surat Al-Alaq Ayat 1-5 (Studi Tafsir Ibnu Katsir Dan Tafsir Al-Misbah)," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Keislaman (JIPKIS)* 3, no. 3 (2023): 241–360, <https://doi.org/doi.org/10.55883/jipkis.v3i3.85>.

²⁷ Damanik and Azmi, "Tafsir QS. Al- 'Alaq : 1-5 Dalam Menjawab Tantangan Menuntut Ilmu Di Era Digital."

²⁸ Shofiqotun Azizah Avif Alfiah, "Konsep Bahan Ajar Dalam Al-Qur'an: Kajian Kitab Tafsir Al-Misbah Dan Tafsir Ibnu Katsir Dalam Pendidikan Islam," *Al Furqan; Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 7, no. November (2024): 424–36, <https://doi.org/https://doi.org/10.58518/3zb17t16>.

memperkuat pandangan tersebut dengan menunjukkan bahwa QS. Al-'Alaq telah meletakkan dasar konseptual bagi pengembangan budaya literasi dan tradisi akademik sejak awal turunnya wahyu.

Meskipun memiliki kesesuaian dengan berbagai penelitian terdahulu, penelitian ini menawarkan kontribusi yang lebih spesifik. Jika sebagian besar kajian sebelumnya lebih berfokus pada aspek pendidikan, literasi, atau penafsiran umum terhadap QS. Al-'Alaq, penelitian ini secara khusus menelaah nilai-nilai motivasi belajar yang terkandung dalam ayat 1–5 melalui pendekatan yang mengintegrasikan dimensi kognitif, afektif, dan spiritual. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya menguatkan hasil penelitian sebelumnya, tetapi juga memberikan perspektif yang lebih komprehensif mengenai konsep motivasi belajar dalam pendidikan Islam berdasarkan nilai-nilai Al-Qur'an.

Secara keseluruhan, hubungan antara hasil penelitian ini dengan temuan-temuan terdahulu menunjukkan adanya konsistensi bahwa QS. Al-'Alaq ayat 1–5 merupakan salah satu landasan utama dalam membangun konsep motivasi belajar dalam pendidikan Islam. Nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, seperti semangat menuntut ilmu, orientasi ibadah, ketekunan dalam belajar, penguatan budaya literasi, serta pengembangan ilmu pengetahuan, tetap relevan dalam menghadapi tantangan pendidikan modern dan berkontribusi dalam pembentukan generasi yang cerdas, berakhlak, dan berakhlak mulia.

Kebaruan penelitian mengenai motivasi belajar dalam pendidikan Islam berdasarkan QS. Al-'Alaq ayat 1–5 terletak pada upaya mengkaji ayat-ayat wahyu pertama Al-Qur'an sebagai dasar konseptual motivasi belajar dalam perspektif pendidikan Islam. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang umumnya berfokus pada aspek tafsir, literasi, atau urgensi membaca dalam QS. Al-'Alaq, penelitian ini secara khusus menyoroti nilai-nilai motivasi belajar yang terkandung dalam ayat tersebut serta relevansinya terhadap proses pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan sudut pandang yang lebih spesifik dalam memahami hubungan antara wahyu pertama dan pembentukan motivasi belajar peserta didik.²⁹

Penelitian ini mampu mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan spiritual sebagai satu kesatuan dalam membangun motivasi belajar. Aspek kognitif tercermin dalam dorongan untuk mencari, memahami, dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Aspek afektif diwujudkan melalui pembentukan karakter seperti ketekunan, rasa ingin tahu, dan sikap rendah hati dalam menuntut ilmu. Sementara itu, aspek spiritual terlihat pada orientasi belajar yang didasarkan pada keimanan serta kesadaran bahwa aktivitas belajar merupakan bagian dari ibadah kepada Allah SWT. Integrasi ketiga dimensi tersebut memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai konsep motivasi belajar dalam pendidikan Islam.³⁰

Selain itu, penelitian ini menghadirkan pemaknaan yang lebih kontekstual terhadap konsep *iqra'* dan *qalam*. Perintah *iqra'* tidak hanya dipahami sebagai aktivitas membaca secara tekstual, tetapi juga sebagai ajakan untuk melakukan pengkajian, refleksi, dan eksplorasi terhadap berbagai fenomena kehidupan sebagai sumber pengetahuan. Sementara itu, *qalam* tidak hanya dimaknai sebagai alat tulis dalam pengertian tradisional, melainkan juga sebagai simbol perkembangan literasi, dokumentasi ilmu, serta pemanfaatan teknologi dan media pembelajaran dalam dunia pendidikan modern.

²⁹ Daeng Omy Husnusyifa Avif Alfiyah, Mustahiqur Rahman, "Sasaran Pendidikan Dalam Al-Qur'an (Analisis Tafsir Muqaran Pada Surat Al-Syu'ara' Ayat 214 Dan Surat Al-Tahrim Ayat 6)," *Darajat; Jurnal PAI* 5, no. September (2022): 149–58, <https://doi.org/https://doi.org/10.58518/darajat.v5i2.1414>.

³⁰ Abdurrohim and Mudlofir, "Konsep Motivasi Belajar Perspektif Al-Qur'an Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam."

Pendekatan ini menunjukkan bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam QS. Al-'Alaq tetap relevan untuk menjawab kebutuhan pendidikan di era kontemporer.

Kebaruan lainnya terletak pada pengembangan kerangka konseptual motivasi belajar yang berakar pada nilai-nilai Al-Qur'an. Jika teori motivasi yang banyak digunakan dalam dunia pendidikan modern cenderung bersumber dari perspektif psikologi Barat dan menekankan aspek kebutuhan, penghargaan, atau pencapaian individu, penelitian ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an menawarkan paradigma motivasi yang lebih holistik. Motivasi belajar tidak hanya diarahkan pada keberhasilan akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter, penguatan spiritualitas, dan pengabdian kepada Allah SWT.

Dengan demikian, analisis khusus terhadap motivasi belajar dalam QS. Al-'Alaq ayat 1-5, integrasi dimensi kognitif, afektif, dan spiritual dalam proses pembelajaran, reinterpretasi konsep *iqra'* dan *qalam* sesuai dengan perkembangan pendidikan modern, serta penyusunan kerangka motivasi belajar berbasis nilai-nilai Al-Qur'an. Temuan tersebut memberikan kontribusi baru bagi pengembangan teori dan praktik pendidikan Islam yang lebih komprehensif dan relevan dengan tantangan zaman.

KESIMPULAN

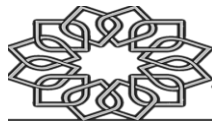
Penelitian ini menunjukkan bahwa QS. Al-'Alaq ayat 1-5 mengandung konsep motivasi belajar yang komprehensif dan menjadi salah satu landasan utama dalam pendidikan Islam. Perintah *iqra'* sebagai wahyu pertama menegaskan bahwa aktivitas belajar merupakan proses yang harus dilakukan secara berkelanjutan sebagai bentuk pengembangan potensi manusia sekaligus wujud pengabdian kepada Allah SWT. Motivasi belajar yang terkandung dalam ayat-ayat tersebut dibangun melalui nilai-nilai fundamental, seperti semangat menuntut ilmu, orientasi belajar yang berlandaskan keimanan melalui konsep *bismi rabbika*, kesadaran akan hakikat penciptaan manusia yang mendorong sikap tawadhu', pentingnya ketekunan dan konsistensi dalam belajar yang tercermin dari pengulangan perintah *iqra'*, serta pemanfaatan sarana literasi yang disimbolkan oleh *qalam*. Nilai-nilai tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar dalam Islam tidak hanya mencakup aspek kognitif, tetapi juga mengintegrasikan dimensi afektif dan spiritual secara seimbang. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa konsep motivasi belajar dalam QS. Al-'Alaq memiliki relevansi yang kuat dengan kebutuhan pendidikan kontemporer, terutama dalam pengembangan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, dan penguatan karakter peserta didik. Dengan demikian, QS. Al-'Alaq ayat 1-5 menawarkan paradigma motivasi belajar yang holistik, integratif, dan berbasis nilai-nilai ketauhidan yang dapat dijadikan landasan dalam membentuk generasi yang berilmu, berakhlak mulia, serta memiliki kesadaran spiritual yang kuat dalam menghadapi tantangan perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohim, and Ali Mudlofir. "Konsep Motivasi Belajar Perspektif Al-Qur'an Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam." *Jurnal Tinta* 6, no. 1 (2024): 129-39. <https://doi.org/https://doi.org/10.35897/jurnaltinta.v6i1>.
- Adib, M. Afiqu. "Aktualisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Surat Al-Alaq Ayat 1-5 Dalam Pembelajaran Agama Islam." *Islamic Review; Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman* 11, no. April (2022): 1-18. <https://doi.org/10.35878/islamicreview.v11.i1.351>.
- Aggrifina, Vivia Febbrilian, Vinka Vrisilia, Lia Nanda Agustina, Supriyadi, and Amrina Izzatika. "Tinjauan Pustaka; Pentingnya Mootivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar." *Pedagogika; Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan* 12, no. 2 (2024): 414-31.



- <https://doi.org/https://doi.org/10.30598/pedagogikavol12issue2year2024>.
- Ahmad Zain Sarnoto, Almaydza Pratama Abnisa. "Motivasi Belajar Dalam Perspektif Al-Qur'an." *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme V* 4, no. 2 (2022): 210–19. <https://doi.org/10.37680/scaffolding>.
- Andini, Ayuk. "Konsep Belajar Menurut Surat Al- 'Alaq Ayat 1-5 Dan Surat an-Nahl Ayat 78 Dalam Kitab Tafsir Al- Jalaalayn Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam." IAIN Ponorogo, 2021.
- Askhari, Syaiful. "Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Surat Al-Alaq Ayat 1-5 Dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran." IAIN Curup, 2019.
- Avif Alfiah, Mustahiqur Rahman, Daeng Omy Husnusyifa. "Sasaran Pendidikan Dalam Al-Qur'an (Analisis Tafsir Muqaran Pada Surat Al-Syu'ara' Ayat 214 Dan Surat Al-Tahrim Ayat 6)." *Darajat; Jurnal PAI* 5, no. September (2022): 149–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.58518/darajat.v5i2.1414>.
- Avif Alfiah. "Metode Pengajaran Dalam Al-Qur'an (Analisis Tafsir Muqaran QS. Al-An'am Ayat 72 QS. Al-Ra'd Ayat 2)." *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7, no. 2 (2024): 185–92. <https://doi.org/10.58518/darajat.v7i2.3014> Dipublikasi.
- Avif Alfiah, Shofiqotun Azizah. "Konsep Bahan Ajar Dalam Al-Qur'an: Kajian Kitab Tafsir Al-Misbah Dan Tafsir Ibnu Katsir Dalam Pendidikan Islam." *Al Furqan; Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 7, no. November (2024): 424–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.58518/3zb17t16>.
- Damanik, Muhammad zein, and Fauziah Nur Azmi. "Tafsir QS. Al- 'Alaq : 1-5 Dalam Menjawab Tantangan Menuntut Ilmu Di Era Digital." *At-Tarbiyah; Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2025): 552–58.
- Daroini, Ahmad Islahud. "Tafsir Ayat Pendidikan Dalam QS. Al-Alaq Ayat 1-5 Menurut Quraish Shihab." UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Elisa Maharani, Sumanti, Hariki Fitrah. *Motivasi Belajar Dalam Pendidikan (Konsep, Teori, Dan Faktor Yang Mempengaruhi)*. I. Malang: Litrus, 2024.
- Fauziah, Hapsah, and Anggie Pramutya. "Pengaruh Mot Ivasi Belajar Hafalan Alqur 'an Terhadap Ujian Tahfidz." *Jurna; Masagi*, no. c (2023): 1–7. <https://doi.org/10.37968/masagi.v2i1.555>.
- Fernando, Yogi, Universitas Islam, Negeri Sjech, M Djamil Djambek, Popi Andriani, Universitas Islam, Negeri Sjech, et al. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Inspirasi Pendidikan ALFIHRIS* 2, no. 3 (2024): 61–68. <https://doi.org/https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3>.
- Fitriana, Neni, Dewi Anjani, and Nabsiah Sabrina. "Analysis of Motivation Methods and Student Learning Motivation Functions." *Indonesian Journal of Intellectual Publicatioon* 1, no. 3 (2021): 198–203. <https://doi.org/https://doi.org/10.51577/ijipublication.v2i3>.
- Guidance, Educational, Counseling Development Jounal, Zuriatul Khairi, Suci Habibah, Yunita Efendi, Universitas Islam, Negeri Sultan, and Syarif Kasim. "Konsep Motivasi Belajar Menurut Pandangan Islam Dan Peran." *Educational Guidance and Counselling Development Joournal* 6, no. 2 (2023): 109–16. <https://doi.org/10.24014/egcdj.v6i2.24406>.
- Hikmah, Abdul Qodir, and Nurul Wahdah. "Aktivitas Belajar Dan Motivasi Belajar : Apakah Efektif Dalam Mengembangkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 7, no. 2 (2022): 340–58. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(2\).10555](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(2).10555).
- Izzan, Ahmad, and Muhammad Husni M. "Motivasi Belajar Dalam Al Quran At Taubah Ayat 122 Studi Ilmu Pendidikan Islam." *Masagi* 3, no. 2 (2025): 34–399.



- <https://doi.org/10.37968/masagi.v3i2.695>.
Manik, Raskita Enjelika, Delima Hot Marito Hasugian, Herda Sitanggang, and Helena Turnip. "Konsep Dasar Motivasi Belajar." *Jurnal Budi Pekerti Agama Kristen Dan Katolik* 2, no. 4 (2024): 358–68.
<https://doi.org/https://doi.org/10.61132/jbpakk.v2i4.941>.
Muslimin, Muhammad, Nurul Aisyah, and Besse Marjani Alwi. "Implementasi Teori Belajar Behaviorisme Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Keterlibatan Aktif Siswa." *PESHUM; Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan HUMANIORA* 4, no. 4 (2025): 5198–5209.
<https://doi.org/https://doi.org/10.56799/peshum.v4i4>.
Sunani, Eneng. "Urgensi Belajar Menurut Al-Qur'an Kajian Surat Al-Alaq Ayat 1-5 (Studi Tafsir Ibnu Katsir Dan Tafsir Al-Misbah)." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Keislaman (JIPKIS)* 3, no. 3 (2023): 241–360. <https://doi.org/doi.org/10.55883/jipkis.v3i3.85>.
Sunarti Rahman. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar." *Proosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasarendidikan Dasar*, no. November (2021): 289–302.